

**PEMBELAJARAN DARING DI KELAS III
MI MUHAMMADIYAH JOMPO SELAMA MASA PANDEMI COVID-19
KECAMATAN KALIMANAH KABUPATEN PURBALINGGA**



ALAN ANJUD

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**oleh
SILFIA LISA TRIANA
NIM. 1617405038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

**PEMBELAJARAN DARING DI KELAS III
MI MUHAMMADIYAH JOMPO SELAMA MASA PANDEMI COVID-19
KECAMATAN KALIMANAH KABUPATEN PURBALINGGA**

SILFIA LISA TRIANA
NIM 1617405038

Abstrak: Pandemi covid-19 memberikan dampak yang cukup besar bagi berbagai aspek kehidupan masyarakat, salah satunya dalam bidang pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran di Indonesia sempat terhenti karena meluasnya penyebaran Covid-19. Hal ini memaksa pemerintah untuk mengambil kebijakan tentang pelaksanaan pendidikan di Indonesia yaitu pembelajaran dilakukan secara dalam jaringan (daring). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 di kelas III MI Muhammadiyah Jompo mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, faktor-faktor pendukung, hingga faktor-faktor penghambat dalam pembelajaran daring. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian *field research* yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data penulis menggunakan analisis data kualitatif dengan metode triangulasi dan melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di kelas III MI Muhammadiyah Jompo terlaksana dengan kurang optimal. Guru dan peserta didik memiliki fasilitas-fasilitas dasar yang dibutuhkan, hal ini menunjukkan kesiapan pelaksanaan pembelajaran daring. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring, guru melaksanakan tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi pembelajaran dengan baik. Namun, dalam pelaksanaannya juga terdapat kendala seperti kondisi jaringan internet yang tidak stabil, ketersediaan kuota internet, kesulitan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, keterlambatan siswa dalam mengirim tugas, hasil evaluasi diragukan hasil pekerjaannya menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Kata kunci: Pembelajaran daring, masa pandemi, pandemi Covid-19

**ONLINE LEARNING IN CLASS III OF MI MUHAMMADIYAH JOMPO
DURING THE COVID-19 PANDEMIC KALIMANAH DISTRICT,
PURBALINGGA REGENCY**

SILFIA LISA TRIANA
NIM 1617405038

Abstract: The Covid-19 pandemic has had a considerable impact on various aspects of people's lives, one of which is in the field of education. The implementation of learning in Indonesia had been halted due to the widespread spread of Covid-19. This forced the government to take a policy regarding the implementation of education in Indonesia, namely learning is done online (online). This study aims to describe the implementation of online learning during the Covid-19 pandemic in class III MI Muhammadiyah Jompo starting from the planning, implementation, evaluation, evaluation stages. Supporting factors, to inhibiting factors in online learning. In this study, the author uses a *field research* namely research that is carried out directly. The data collection technique carried out by the author is through observation, interviews and documentation. In analyzing the data, the writer uses qualitative data analysis with the triangulation method and goes through the stages of data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study illustrate that the implementation of learning in class III MI Muhammadiyah Jompo is less than optimal. Teachers and students have the basic facilities needed, this shows the readiness to implement online learning. In the implementation of online learning, the teacher carries out three stages, namely the planning stage, the implementation stage, and the learning evaluation stage properly. However, in its implementation there are also obstacles such as unstable internet network conditions, the availability of internet quotas, difficulties for students in understanding learning materials, student delays in sending assignments, the results of the evaluation are doubtful about the results of their work being a challenge in the implementation of online learning.

Keywords: Online learning, pandemic period, Covid-19 pandemic

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	v
MOTTO	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran Daring	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Pembelajaran	Error! Bookmark not defined.
2. Pengertian Pembelajaran Daring	Error! Bookmark not defined.
3. Tujuan Pembelajaran Daring ...	Error! Bookmark not defined.
4. Manfaat Pembelajaran Daring .	Error! Bookmark not defined.
5. Karakteristik Pembelajaran Daring.....	Error! Bookmark not defined.
6. Kelebihan Pembelajaran Daring	Error! Bookmark not defined.

7. Kekurangan Pembelajaran Daring **Error! Bookmark not defined.**
8. Langkah-langkah Pembelajaran Daring . **Error! Bookmark not defined.**
9. Dasar Hukum Pembelajaran Daring **Error! Bookmark not defined.**

B. Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19..... Error! Bookmark not defined.

1. Pengertian Pandemi Covid-19 . **Error! Bookmark not defined.**
2. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pembelajaran
Error! Bookmark not defined.
3. Pelaksanaan Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19
Error! Bookmark not defined.

C. Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Kelas III MI Muhammadiyah Jompo selama masa Pandemi Covid-19 Error! Bookmark not defined.

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Error! Bookmark not defined.

B. Waktu dan Tempat Penelitian Error! Bookmark not defined.

1. Waktu Penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**
2. Tempat Penelitian **Error! Bookmark not defined.**

C. Objek dan Subjek Penelitian. Error! Bookmark not defined.

1. Objek Penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**
2. Subjek Penelitian **Error! Bookmark not defined.**

D. Teknik Pengumpulan Data.... Error! Bookmark not defined.

1. Observasi..... **Error! Bookmark not defined.**

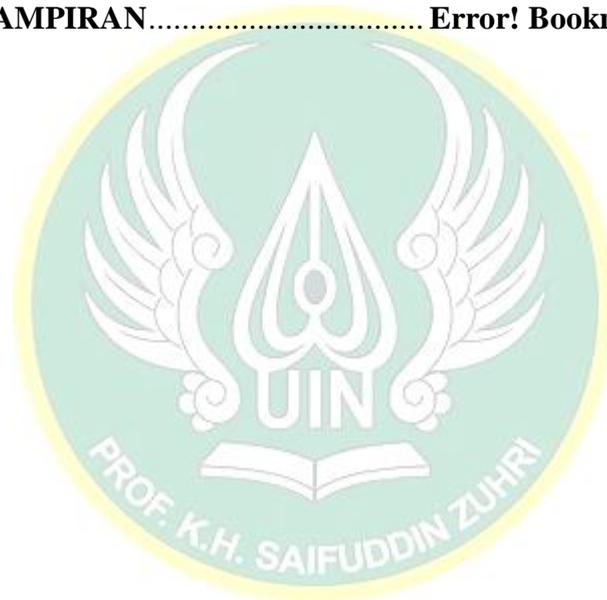
E. Teknik Analisis Data Error! Bookmark not defined.

F. Teknik Uji Keabsahan Data . Error! Bookmark not defined.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Error! Bookmark not defined.

1. Perencanaan Pembelajaran Daring	Error! Bookmark not defined.
2. Pelaksanaan Pembelajaran Daring	Error! Bookmark not defined.
3. Evaluasi Pembelajaran Daring.	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini tercatat kurang lebih 215 negara¹, termasuk Indonesia tengah menghadapi pandemi Covid-19 yang melumpuhkan hampir semua sektor kehidupan, termasuk pendidikan. Pada awal bulan Maret tahun 2020, pertama kalinya pemerintah mengumumkan dua kasus pasien positif Covid-19 di Indonesia. Pada bulan yang sama kasus positif Covid-19 semakin meluas, sehingga pemerintah mengambil kebijakan untuk menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan meliburkan sekolah selama dua minggu demi menghindari penyebaran virus corona di Indonesia.

Namun wabah virus corona tidak kunjung usai dan semakin meluas sehingga belajar di rumah diperpanjang dengan memperhatikan perkembangan kasus Covid-19. Sistem pembelajaran secara daring (dalam jaringan) terpaksa harus dilakukan demi terlaksananya pembelajaran namun tetap dapat mencegah penyebaran virus corona di lingkungan sekolah. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Sistem pembelajaran dilakukan melalui perangkat personal (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet.

Kementerian Agama yang menaungi sekolah madrasah dan pondok pesantren di Indonesia juga mengeluarkan Surat Edaran Nomor 285.1 Tahun 2020 tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. Kemenag menyerahkan keputusan belajar daring atau tatap muka kepada Pemerintah Daerah. Mengacu pada surat edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 420/0005956 tertanggal 15 Maret 2020 tentang pencegahan penyebaran Covid-

¹ Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid (*Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Vol. 6, No. 2, 2020*), hlm. 215.

19, Pemerintah Daerah Purbalingga memutuskan untuk mengurangi mobilitas warga sekolah dengan meliburkan siswa PAUD, TK, hingga SMP yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten. Untuk SMA/SMK yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi juga diliburkan sesuai keputusan Gubernur Jawa Tengah. Sedangkan untuk sekolah keagamaan yang menjadi kewenangan Kementerian Agama juga dihimbau untuk diliburkan. Meningkatnya jumlah ODP (Orang Dalam Pemantauan), PDP (Pasien Dalam Pengawasan), dan pasien positif Covid-19 di Kabupaten Purbalingga, Pemerintah Daerah kemudian memperpanjang masa belajar di rumah siswa-siswi TK-SLTA hingga waktu yang belum ditentukan dengan memperhatikan perkembangan Covid-19.

Salman Khan dalam Bilfaqih dan Qomarudin, mengatakan bahwa pendidikan tidak terjadi di dalam ruang antara mulut guru dan telinga murid. Pendidikan terjadi di ruang di dalam otak masing-masing. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivisme bahwa ilmu pengetahuan itu dibangun oleh murid melalui proses belajar, bukan dipindahkan dari guru ke murid. Mengingat hal tersebut tidak ada lagi alasan untuk meragukan bahkan menolak pembelajaran daring.²

Perkembangan teknologi memungkinkan pembelajaran di dalam kelas dapat diakses dari rumah maupun di lingkungan sekitarnya. Komunikasi dua arah pada program pembelajaran daring antara guru dengan siswa atau antara siswa dengan siswa, dan guru dengan guru akan semakin baik karena semakin banyaknya pilihan media komunikasi yang tersedia, seperti: *WhatsApp, google meet, zoom, google classroom, moodle, telegram*, dan lain sebagainya. Media komunikasi yang banyak memungkinkan guru memberikan pembelajaran secara langsung melalui video pembelajaran atau rekaman. Selain itu pada proses selanjutnya siswa dapat memutar kembali video atau rekaman materi pembelajaran tersebut berulang kali apabila ada materi yang susah untuk dipahami.

² Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qomarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 3.

Penerapan pembelajaran daring tentu saja menjadi tantangan baru bagi dunia pendidikan di Indonesia. Keterbatasan sumber daya seperti ketersediaan alat komunikasi elektronik (telepon pintar, komputer, laptop dan lain-lain), jaringan internet/Wi-Fi, menjadi hambatan terlaksananya pembelajaran daring. Selain itu, banyak orang tua yang mendampingi putra-putrinya belajar dari rumah merasakan ketidakmampuan memahami cara belajar anak. Namun disamping itu, penerapan pembelajaran daring juga memberikan dampak positif seperti mendorong kemajuan teknologi di dibidang pendidikan dan terjalannya kedekatan orang tua dan siswa.

Pada kondisi seperti saat ini guru dituntut untuk dapat berinovasi dalam kegiatan pembelajaran daring. Pemilihan media pembelajaran yang tepat yang memenuhi aspek efektifitas dan efisiensi tentunya akan meningkatkan ketertarikan siswa selama belajar daring dari rumah. Pemilihan media pembelajaran sebaiknya mempertimbangkan beberapa hal, seperti media yang mudah diakses dan dipahami sehingga dapat membantu interaksi dua arah antara guru dan peserta didik.

MI Muhammadiyah Jompo merupakan salah satu dari banyak sekolah di Kabupaten Purbalingga yang melaksanakan pembelajaran secara daring karena adanya pandemi Covid-19 ini yang berpengaruh pada kegiatan pembelajaran. Sekolah di bawah pimpinan Ibu Mustofiaty Amy ini memutuskan sesuai surat edaran Kementerian Agama Kabupaten Purbalingga untuk melaksanakan pembelajaran secara daring. Kegiatan pembelajaran daring ini sudah dilaksanakan pada pertengahan Maret tahun 2020. Sekolah ini sudah mencoba memanfaatkan beberapa media digital dalam pelaksanaan pembelajarannya, seperti menggunakan aplikasi *zoom meeting*, *google classroom*, dan *WhatsApp*. Selama pembelajaran daring yang telah dilakukan, pelaksanaannya yaitu siswa belajar dari rumah masing-masing, kemudian guru mengajar melalui media/aplikasi yang sudah disepakati. Menurut kepala madrasah, Ibu Mustofiaty Amy, pembelajaran daring sudah berjalan meskipun banyak permasalahan yang muncul selama pembelajaran. Permasalahan-permasalahan yang muncul seperti tidak semua siswa bisa mengikuti

pembelajaran daring dikarenakan ada siswa yang tidak memiliki *handphone* yang mumpuni dan tidak memiliki kuota internet.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kelas III karena banyak siswa yang menggunakan *handphone* milik orang tua atau anggota keluarganya untuk mengikuti pembelajaran daring dibandingkan kelas lainnya, sehingga mereka mengikuti pembelajaran daring ketika orang tua kembali ke rumah setelah bekerja. Hal ini menyebabkan siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran daring tepat waktu sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Karena hal ini pula guru dituntut selalu siap untuk merespon pertanyaan siswa yang menanyakan materi pelajaran maupun tugas yang belum dipahami.

Berdasarkan penelitian dan observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada hari Kamis tanggal 12 November 2020 di MI Muhammadiyah Jompo Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga peneliti melihat begitu banyak tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran daring di kelas III MI Muhammadiyah Jompo Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga. Oleh karena itu peneliti ingin mengkaji lebih dalam terkait "*Bagaimana Pembelajaran Daring di Kelas III MI Muhammadiyah Jompo selama Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga*".

B. Definisi Konseptual

Guna memudahkan membaca dan memahami maksud judul penelitian ini maka berikut penulis sajikan definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Pembelajaran Daring

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, dijelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar terlaksana

secara efektif dan efisien.³ Menurut Syarif Sagala, pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.⁴ Jadi, pembelajaran dapat diartikan sebagai proses komunikasi dua arah antara peserta didik dan pendidik untuk menyampaikan informasi guna tercapainya tujuan pendidikan.

Pembelajaran daring (dalam jaringan) menurut Meidawati, dkk, (2019) dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan instruktornya (guru) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagi sumber daya yang diperlukan didalamnya.⁵ Jadi, pengertian pembelajaran daring dapat disimpulkan sebagai sistem pembelajaran yang dilakukan tanpa bertatap muka langsung dengan memanfaatkan platform digital yang dapat diakses melalui jaringan internet dan perangkat yang tersambung ke dalamnya seperti komputer, laptop, maupun telepon pintar.

2. Pandemi Covid-19

Kata corona berasal dari bahasa Latin yang berarti mahkota, sedangkan mengenai bentuknya virus corona lebih menyerupai mahkota. Virus corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) atau yang lebih dikenal dengan nama virus corona merupakan jenis baru dari corona virus yang menular ke manusia, serta menyerang sistem pernapasan.⁶

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pandemi adalah wabah yang berjangkit serempak dimana-mana atau meliputi geografi yang

³ Republik Indonesia, / *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, hlm. 3.

⁴ Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Purwodadi: CV. Sarnu Untung, 2020), hlm. 2.

⁵ Meidawati, dkk, Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Seminar Nasional Sains dan Entrepreneurship VI, Vol. 1, No. 1, 2019*, hlm. 1.

⁶ Astono, dkk, *Keberadaan di Masa Pandemi Covid-19*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), hlm. 7-8.

luas. Jadi, Covid-19 disebut sebagai sebuah pandemi karena telah menyebar luas hampir ke seluruh dunia. Pada tanggal 7 Januari 2020, Badan Kesehatan Dunia (WHO) memberikan nama virus tersebut 2019 *novel coronavirus* (2019-nCoV) dan pada tanggal 11 Maret 2020 menyatakan Covid-19 sebagai pandemi untuk seluruh negara di dunia.⁷

3. MI Muhammadiyah Jompo

MI Muhammadiyah Jompo merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar swasta keagamaan di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Purbalingga. Berdiri sejak tanggal 1 Juli 1966, merupakan satu-satunya madrasah yang berlokasi di Desa Jompo. Terletak di Jalan Masjid Nomor 7 RT 02 RW 01 Desa Jompo, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga. Selama masa pandemi Covid-19 sekolah ini melaksanakan pembelajaran daring sesuai dengan edaran Bupati Purbalingga dan ditindaklanjuti oleh Kementerian Agama Kabupaten Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Dari penjelasan di atas, maka dapat kita ketahui bahwa rumusan masalah yang akan kita bahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pembelajaran daring di kelas III MI Muhammadiyah Jompo selama masa pandemi Covid-19 Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran daring di kelas III MI Muhammadiyah Jompo Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga selama masa pandemi Covid-19.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

⁷ Yo Ceng Giap, dkk, *Pembelajaran E-Learning di Masa Pandemi Covid-19*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), hlm. 2.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah serta mengembangkan wawasan, informasi dan kajian ilmu pengetahuan dibidang pendidikan khususnya pembelajaran daring.

b. Manfaat praktis

1) Bagi guru

- a) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan memperluas wawasan guru tentang pelaksanaan pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19.
- b) Guru dapat melaksanakan pembelajaran daring yang lebih kreatif dan inovatif.

2) Bagi siswa

- a) Diharapkan siswa dapat memanfaatkan alat komunikasi digital dengan mudah, baik, dan benar dalam mengikuti pembelajaran daring.
- b) Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring.

3) Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan yang lebih mendalam mengenai penerapan pembelajan daring agar kelak ketika mengajar dapat menerapkannya secara efektif dan efisien.

E. Kajian Pustaka

Ada beberapa pembahasan yang relevan dengan penelitian yang peneliti kaji, antara lain:

1. Jurnal karya Ali Sadikin dan Afreni Hamidah (Jurnal Imiah Pendidikan Biologi Vol. 6, No. 02) dengan judul "*Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*". Hasil penelitian ini menunjukkan mahasiswa sarana dan prasarana untuk melaksanakan pembelajaran daring. Pembelajaran daring efektif untuk mengatasi pembelajaran yang memungkinkan dosen dan mahasiswa berinteraksi dalam kelas virtual yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja, ada kelemahan pembelajaran daring mahasiswa tidak

terawasi dengan baik selama proses pembelajaran daring. Lemahnya sinyal internet dan mahalnya biaya kuota menjadi tantangan tersendiri pembelajaran daring. Akan tetapi pembelajaran daring dapat menekan penyebaran Covid-19 di perguruan tinggi.⁸

2. Jurnal karya Oktafia Ika Handarini dan Siti Sri Wulandari (Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran Vol. 8, No. 3) dengan judul “*Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajar⁹an daring membuat siswa menjadi lebih mandiri karena lebih menekankan pada *student centered*. Mereka lebih berani untuk mengemukakan pendapat dan ide-idenya. Serta pemerintah juga telah menyediakan beberapa *platform* yang dapat digunakan peserta didik untuk belajar.
3. Jurnal karya Latjuba Sofyana dan Abdul Rozaq (Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika Vol. 8, No. 1) dengan judul “*Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis WhatsApp pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring kombinasi dinilai efektif apabila diterapkan pada kelas karyawan prodi teknik informatika Universitas PGRI Madiun, karena dalam daring kombinasi pelaksanaan pembelajaran tidak dibatasi ruang dan waktu, yang tidak mewajibkan mahasiswa untuk selalu berada di dalam ruang kelas dengan segala peraturan yang kaku.¹⁰

Adapun penelitian yang peneliti angkat dengan judul *Pembelajaran Daring Di Kelas III MI Muhammadiyah Jompo Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga Selama Masa Pandemi Covid-19*, tidak satupun

⁸ Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Vol. 6, No. 2, 2020*, hlm. 215-220.

⁹ Oktafia Ika H. dan Siti Sri Wulandari, Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH), *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran Vol. 8, No. 3*, hlm 496-502.

¹⁰ Latjuba Sofyana dan Abdul Rozaq, Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis WhatsApp pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun, *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika Vol. 8, No. 1. 2019*, hlm. 81-86.

penelitian yang disebutkan di atas sama persis dengan penelitian yang akan peneliti angkat.

Kesamaan dengan penelitian di atas adalah sama-sama membahas tentang pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19. Sedangkan yang membedakan adalah tempat dan subjek penelitiannya, dimana peneliti berfokus pada pembelajaran daring di kelas III Madrasah Ibtidaiyah.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, maka dalam sistematika penulisannya dibagi menjadi 5 (lima) bab. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

Bagian awal skripsi berisi judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, kata kunci, kata pengantar, daftar isi, dan daftar gambar. Hal ini diperlukan guna memberi gambaran sistematika skripsi kepada pembaca.

Bagian utama adalah bagian isi skripsi yang terdiri dari lima bab pembahasan yaitu BAB I pendahuluan, berisi tentang latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang landasan teori, dalam bab ini menguraikan tentang landasan teori yang memuat kajian tentang pengertian pandemi Covid-19, pembelajaran daring, urgensi pembelajaran daring, sistem pembelajaran daring.

BAB III berisi tentang metode penelitian, dalam bab ini memuat deskripsi tentang hal yang melandasi penelitian sebagai acuan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan yang ditemui.

BAB IV berisi tentang penelitian dan pembahasan, dalam bab ini berisi tentang hasil penelitian yang sudah dilakukan berupa data serta analisis data.

BAB V penutup, dalam bab ini berisi kesimpulan, saran dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, penerapan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 di kelas III MI Muhammadiyah Jompo Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga, pembelajaran daring dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan *WhatsApp group* setiap harinya. Meskipun beberapa kali telah beberapa kali mencoba media pembelajaran daring lain seperti *google meet*, *zoom*, dan *google classroom*, karena membutuhkan kapasitas memori penyimpanan yang cukup besar, dan dirasa sukar diakses serta sulit dipahami penggunaannya oleh siswa maupun orang tua yang mendampingi putra-putrinya belajar dari rumah, maka dipilihlah media *WhatsApp* yang dirasa lebih ringkas dan umum penggunaannya.

Selama masa pandemi Covid-19, MI Muhammadiyah Jompo melaksanakan pembelajaran daring berdasarkan kurikulum 2013 yang telah disederhanakan. Pelaksanaan pembelajaran daring melalui tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan, yang perlu dipersiapkan guru diantaranya: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) daring menyiapkan materi pembelajaran daring, menentukan media pembelajaran daring, menyiapkan fasilitas kuota internet untuk pembelajaran daring.

Tahap kedua adalah pelaksanaan, pelaksanaan pembelajaran daring di kelas III MI Muhammadiyah Jompo berdasarkan RPP yang telah disusun sebelumnya. Materi diberikan melalui pesan *WhatsApp* agar memudahkan siswa, dengan cara yaitu materi (link video pembelajaran dari *youtube*, rangkuman, pesan suara, *mind map*) dikirim lewat pesan grup *WhatsApp*. Jika memang siswa masih belum memahami materi pelajaran maka guru akan menjelaskan kembali materi yang belum dipahami.

Tahap ketiga adalah evaluasi pembelajaran daring. Guru mengirimkan penugasan melalui grup *WhatsApp*, beberapa siswa segera mengerjakan dan

mengirimkan tugasnya melalui *WhatsApp*. Namun ada juga beberapa siswa yang baru mengirimkan tugas pada sore, malam, bahkan keesokan harinya. Hal ini menjadi salah satu hambatan pembelajaran daring.

Meskipun dalam pelaksanaannya terdapat kekurangan-kekurangan yang ditemukan, namun tidak ada pilihan lain selain mengoptimalkan pembelajaran daring. Karena pada kondisi darurat seperti ini, pemanfaatan teknologilah yang dapat menjadi jembatan dalam mentransfer ilmu pengetahuan dari guru ke murid.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di kelas III MI Muhammadiyah Jompo selama masa pandemi covid-19, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Hendaknya kepala sekolah menyadari bahwa keberhasilan kerja yang dicapai oleh guru membutuhkan dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah dengan memberikan fasilitas dan sarana yang memadai bagi para guru untuk mengembangkan kualitas pembelajarannya dalam pembelajaran daring. Berperan aktif dalam memantau atau mengevaluasi penerapan pembelajaran daring secara berkala, terus menerus dan berkesinambungan. Selain itu, kepala sekolah dapat mengadakan pelatihan bagi guru dalam pengelolaan teknologi, pemanfaatan sumber dan media elektronik agar dapat memanfaatkan perkembangan teknologi yang semakin canggih dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

2. Guru

Guru hendaknya berusaha menciptakan suasana pembelajaran daring yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa merasa nyaman dan aktif mengikuti pembelajaran. Selain itu guru harus lebih mengefektifkan pembelajaran daring dengan berupaya mengoptimalkan kemampuan mengelola teknologi, memanfaatkan sumber dan media dalam pembelajaran daring. Oleh karena itu guru perlu belajar hal-hal baru mengenai

perkembangan teknologi komunikasi. Kegiatan evaluasi pembelajaran juga perlu adanya perbaikan, penggunaan aplikasi ujian online untuk memudahkan dalam melakukan tes maupun penilaian seperti *Googe Form*, *Testmoz*, *ThatQuiz*, *Quizizz*, *Moodle*, *Plickers*, *Kahoot*, maupun aplikasi lain dirasa akan lebih efektif dan efisien karena pengguna akan lebih mudah dalam membuat, mengoleksi, dan sekaligus mengumpulkan data dengan rapi secara *real time*. Selain gratis, penggunaan aplikasi-aplikasi tersebut dapat meringankan beban kerja guru karena tidak perlu mengoreksi jawaban siswa.

3. Siswa

Siswa hendaknya selalu berperan secara aktif selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring tanpa merasa terbebani. Selalu mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan penuh tanggung jawab, jujur, dan tepat waktu.

4. Orang tua siswa

Orang tua siswa mempunyai peran penting selama proses pembelajaran daring, maka dari itu orang tua harus ikut serta membantu, mengawasi, dan memperhatikan anak pada saat pembelajaran daring berlangsung.

5. Peneliti selanjutnya

Adapun saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang pembelajaran daring di kelas III selama masa pandemi Covid-19 diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber dan referensi yang terkait dengan pembelajaran daring agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad dan Badarudin. 2011. *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Aisyah, Siti dan Muhammad Alif Kurniawan. 2021. Penggunaan Media Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah Vol. 1 No. 1, Agustus 2021*. <https://media.neliti.com/media/publications/348387-penggunaan-media-pembelajaran-daring-pad-cb333cfe.pdf> diakses 1 Juni 2022, pukul 13.00 WIB.
- Anugrahana, Andri. 2020. Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 oleh Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 10 No. 3*. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/download/4033/1527/> diakses 10 Januari 2022, pukul 14.00 WIB.
- Asmuni. 2020. Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, Vol. 7 No. 4, Oktober 2020*. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/2941> diakses tanggal 30 Januari 2022, pukul 10.10 WIB.
- Astono, dkk. 2020. *Keberadaan di Masa Pandemi Covid-19*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Bilfaqih, Yusuf dan M. Nur Qomarudin. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Panduan Pembelajaran Jarak Jauh*. <http://pusdatin.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/05/PANDUAN-PEMBELAJARAN-JARAK-JAUH-BELAJAR-DIRUMAH-MASA-C-19.pdf> diakses tanggal 2 Januari 2021, pukul 08.30 WIB.
- Fajrin, Nilamsari Damayanti dan Sisca Wulandari. 2021. Kendala dan Solusi Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Se-Pulau Madura. *Jurnal Riset dan Konseptual Vol. 6 No. 4, November 2021*. <https://jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant/article/view/776/pdf> diakses 1 Februari 2022, pukul 14.00 WIB.
- Fitriyani, Yani, dkk. 2020. Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran, Volume 6 No. 2.* <https://e->

journal.undikma.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/2654
diakses tanggal 2 Januari 2021, pukul 09.00 WIB.

Hanafy, Muh. Sain. 2014. Konsep Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Lentera Pendidikan Vol. 17 No. 1, Juni 2014*. <https://media.neliti.com/media/publications/145621-ID-konsep-belajar-dan-pembelajaran.pdf> diakses 1 Januari 2021 01.35 WIB.

Handarini, Oktafia Ika dan Siti Sri Wulandari. 2020. Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH). *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran Vol. 8, No. 3*. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/download/8503/4094> diakses tanggal 1 Januari 2021, pukul 12.00 WIB.

Jayul, Achmad, dkk. 2020. Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi, Volume 6 No. 2, Juni 2020*. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/jpkr/article/view/689> diakses tanggal 2 Januari 2021, pukul 09.00 WIB.

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 719/P/2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus.

Lestariyanti, Elina. 2020. Mini-Review Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid-19: Keuntungan dan Tantangan. *Jurnal Prakarsa Paedagogi, Vol. 3 No. 1 Juni 2020*. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/JKP/article/download/4989/2236> diakses 1 Februari 2022, pukul 14.30 WIB.

Malyana, Andasia. 2020. Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring dengan Metode Bombingan Berkelanjutan pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia, Vol. 2, No. 1*. <https://core.ac.uk/download/pdf/354379665.pdf> diakses tanggal 1 Januari 2021, pukul 12.00 WIB.

Meidawati, dkk. 2019. Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Seminar Nasional Sains dan Entrepreneurship VI, Vol. 1, No. 1*. <http://conference.upgris.ac.id/index.php/snse/article/view/204> diakses tanggal 1 Januari 2021, pukul 10.00 WIB.

Milla, Hilyati, dkk. 2021. Analysis of the Implementation of Online Learning During Covid-19. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding Vol. 8 No. 4*. <https://ijmmu.com/index.php/ijmmu/article/view2577/2190> diakses tanggal 20 Januari 2022, pukul 13.30 WIB.

- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran PAUDDIKDASMEN Masa Pandemi Covid-19. <https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/buku-panduan-penyelenggaraan-pembelajaran-pauddikdasmen-di-masa-pandemi-covid-19/> diakses tanggal 10 Januari 2022, pukul 13.00 WIB.
- Pohan, Albert Efendi. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi: CV. Sarnu Untung.
- Republik Indonesia. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Sadikin, Ali dan Afreni Hamidah. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Vol. 6, No. 2*. <https://online-journal.unja.ac.id/biodik/article/view/9759> diakses 1 Januari 2021, pukul 09.00 WIB.
- Saefulmilah, Muhammad Ilham dan M Hijrah M Saway. 2020. Hambatan-hambatan pada Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SMA Riyadhul Jannah Jalancagak Subang. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial Vol. 2, No. 3, November 2020*. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara/article/download/935/639> diakses 2 Maret 2022, pukul 17.00 WIB.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Satrianingrum, Arifah Prima. 2020. Persepsi Guru: Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5, No. 1*. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/574> diakses 2 Januari 2021, pukul 08.00 WIB.
- Sobron A.N, dkk. 2019. Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Sains dan Entrepreneurship, Vol. 3 No. 1*. <http://conference.upgris.ac.id/index.php/snse/article/view/204> diakses 10 Januari 2022, pukul 14.10 WIB.
- Sofyana, Latjuba dan Abdul Rozaq. 2019. Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis WhatsApp pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika

Universitas PGRI Madiun, *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika Vol. 8, No. 1.*

Sudjana, Nana dan Ibrahim M. A. 2012. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan.* Bandung: Sinar Baru Aglesindo.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sunhaji. 2014. Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan, Vol. II No. 2.*

Thobroni, M. 2015. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktek,* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif,.* Jakarta: Kencana.

Utami, Yuliza Putri dan Darius Alan Dheri Cahyanto. 2020. Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Proses Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik, Volume 1 No. 1, Juni 2020.* <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanmatematika/article/view/252> diakses tanggal 2 Januari 2021, pukul 10.00 WIB.

Yo, Ceng Giap, dkk. 2020. *Pembelajaran E-Learning di Masa Pandemi Covid-19,* Yogyakarta: Deepublish Publisher.

Zulfa, Umi. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial.* Yogyakarta: Cahaya Ilmu.

